



### PAMERAN BERSAMA 17 MUSEUM DI SEMARANG

Pengunjung mengamati koleksi museum yang dipajang dalam pameran bersama 17 museum bertema Abhirama Kisah Klasik Jawadwipa di Museum Ranggawarsita Jateng, Semarang, Rabu (12/6). Pameran yang memajang 200 lebih koleksi unggulan dari setiap museum tersebut untuk mengedukasi generasi muda khususnya pelajar tentang perjalanan sejarah di Indonesia.

## Terlalu, Warga Panimbang tak Dilayani di RSUD Banten, Padahal Non BPJS

Saya berobat nggak pakai BPJS, pakai mandiri dan lokasi rumah saya jauh. Kebayang nggak, kalau pasien yang udah sekarat tapi diperlakukan seperti itu mana jauh, kata Atiah (25), warga Kecamatan Panimbang, Pandeglang.

**SERANG (IM)** - Pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banten kembali dikeluhkan. Kini keluhan datang dari Atiah (25), warga Kecamatan Panimbang, Pandeglang. Ia mengaku tidak mendapatkan

pelayanan di rumah sakit plat merah milik Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten itu.

Kepada wartawan, Atiah mengungkapkan jika dirinya tidak mendapatkan pelayanan dari pihak RSUD

Banten. Ia sendiri pergi ke RSUD Banten untuk berobat pada Poli Gastroent. Namun, sesampainya di RSUD, Atiah tidak dilayani bahkan diminta untuk pulang oleh petugas.

Padahal, Atiah sebelumnya sudah melakukan reservasi secara online melalui website resmi RSUD Banten pada Selasa 11 Juni 2024. Atiah mendaftar sebagai pasien umum alias Non BPJS.

"Saya daftar online dapat jadwal 10.30 WIB. Tapi ketika saya ke sana sesuai jadwal nggak dilayani," kata Atiah,

Rabu (12/6).

Ia menceritakan, saat tiba di RSUD Banten ia melakukan konfirmasi pendaftaran ke loket. Alih-alih mendapatkan pelayanan di Poli Gastroent, Atiah malah disarankan untuk datang lagi besok hari oleh petugas.

"Alasannya karena pelayanan poli sudah tutup, karena dokter sedang ada operasi," ungkapnya.

Bahkan, dirinya sempat ditegur oleh petugas untuk datang dari pagi hari. "Saya sempat ditegur juga disuruh datang pagi-pagi, tapi kan rumah saya jauh di Panim-

bang dan saya datang sudah sesuai jadwal," sambungnya.

Dirinya berharap RSUD Banten dapat memperbaiki pelayanan kepada masyarakat. Terutama pada pasien yang datang dari jauh.

"Saya berobat nggak pakai BPJS, pakai mandiri dan lokasi rumah saya jauh. Kebayang nggak, kalau pasien yang udah sekarat tapi diperlakukan seperti itu mana jauh," pungkasnya.

Sementara Direktur RSUD Banten, dr Danang Hamsah Nugroho tak merespon upaya konfirmasi wartawan lewat pesan. ● pra

## Tekan Inflasi Harga Bahan Pokok, Pemkab Tangerang Gelar Bazar Murah

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang terus berupaya menekan terjadinya inflasi di wilayah tersebut.

Salah satunya dengan menggelar bazar Gerakan Pangan Murah (GPM) di halaman parkir perkantoran Gedung Usaha Daerah (GUD) Pemkab Tangerang.

Kepala DPKP, Asep Jatnika, mengatakan tujuan GPM dalam rangka menjaga

Stabilitas Pasokan dan harga Pangan (SPHP).

GPM sebagai antisipasi, mitigasi, dan pengendalian kekurangan pangan yang dapat berdampak pada krisis pangan dan gizi, pengendalian inflasi, serta perlindungan produsen dan konsumen dari fluktuasi harga pangan.

Tujuan pelaksanaan kegiatan GPM adalah untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan serta men-

dukung pengendalian inflasi di Kabupaten Tangerang.

"Adapun komoditas yang dijual dalam kegiatan tersebut antara lain, beras, bawang putih, bawang merah, aneka cabe, telur ayam ras, daging ayam ras, daging sapi, minyak goreng, sayur mayur, gula konsumsi, terigu dan produk UMKM dan pangan lokal lainnya," ujarnya.

Dia mengatakan, semua

harga bahan pokok di bawah harga pasar. Karena itu, masyarakat Kabupaten Tangerang bisa langsung memanfaatkan Gerakan Pangan Murah.

"Alhamdulillah banyak masyarakat yang berdatangan untuk berbelanja bahan pokok, karena memang kegiatan seperti ini sangat membantu untuk masyarakat khususnya Kabupaten Tangerang," ujarnya.

Menurut dia, GPM sangat membantu masyarakat agar dapat memperoleh bahan pangan dengan harga yang terjangkau di bawah harga pasar, serta menjaga ketersediaan pasokan dan harga pangan guna menekan inflasi di Kabupaten Tangerang.

"Mudah-mudahan ini bisa membantu masyarakat dalam rangka pemenuhan sembako untuk hari ini," katanya. ● pp

SELAMA 50 TAHUN DINANTIKAN

## Berkat TMMD Masyarakat Desa Gintung Merasakan Jalanan yang Layak

**TANGERANG (IM)** - Setelah setengah abad menantikan, masyarakat Desa Gintung, Kecamatan Sukadiri, Tangerang, akhirnya dapat merasakan infrastruktur jalan yang layak berkat program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) yang telah lama diidamkan, selesai dengan gemilang dan disambut dengan sukacita oleh seluruh warga desa.

Program TMMD yang dilaksanakan oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI) ini berhasil membangun jalan sepanjang 1.152 meter yang menghubungkan Desa Gintung dengan desa-desa sekitarnya. Sebelumnya, jalan di desa ini dalam kondisi sangat memprihatinkan, penuh dengan lubang dan sering tergenang air saat hujan. Hal ini mengakibatkan sulitnya akses bagi masyarakat untuk beraktivitas sehari-hari, termasuk menuju ke sekolah, pasar, dan pusat kesehatan.

### Penantian Panjang

Desa Gintung telah lama terisolasi dari kemajuan infrastruktur. Warga desa seringkali harus menghadapi jalan yang rusak parah, terutama saat musim hujan. "Dulu, setiap kali hujan, jalanan berubah menjadi lumpur yang membuat kami kesulitan untuk keluar desa," kata Pak Eman,



Selama 50 tahun dinantikan, berkat TMMD, masyarakat Desa Gintung kini sudah merasakan jalanan yang layak.

seorang petani yang telah tinggal di desa ini selama lebih dari 70 tahun. "Kami berharap selama bertahun-tahun agar ada perbaikan, tapi baru sekarang impian itu terwujud."

Program TMMD ini tidak hanya melibatkan personel TNI, tetapi juga masyarakat setempat. Kolaborasi ini menunjukkan semangat gotong royong yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Ratusan personel gabungan TNI/Polri dan Satpur, Banpur bekerja bahu-membahu dengan warga desa untuk menyelesaikan pembangunan jalan.

"Kami sangat bangga dan bersyukur atas bantuan dari TNI. Mereka tidak hanya membangun jalan, tetapi juga membangkitkan semangat kebersamaan di desa kami," ujar Ibu Siti, salah satu warga yang turut membantu dalam program ini.

Kepala Desa Gintung, Dede, mengungkapkan rasa syukur dan terima kasihnya kepada TNI dan seluruh pihak yang terlibat dalam TMMD ini. "Kami sudah menunggu jalan yang layak ini selama 50 tahun. Terima kasih kepada TNI dan Pemerintah semua yang telah membantu merealisasikan impian kami.

Kini, anak-anak kami bisa pergi ke sekolah dengan aman dan nyaman, petani dapat mengangkut hasil bumi tanpa kendala, dan akses menuju fasilitas kesehatan menjadi lebih mudah," ujar Dede.

Dansatgas TMMD Komandan Kodim 0510/Tigaraksa, Letkol Arh Syarif SB, yang memimpin pelaksanaan TMMD di Desa Gintung, juga turut berkomentar. "TMMD adalah salah satu wujud nyata kepedulian TNI terhadap masyarakat. Kami berharap dengan adanya jalan baru ini, perekonomian desa dapat meningkat dan kesejahteraan masyarakat semakin baik.

Kami bangga bisa membantu mewujudkan harapan warga Desa Gintung."

### Program Lain dalam Program TMMD

Selain pembangunan fisik jalan sepanjang 1.152 meter program TMMD juga melakukan penyuluhan kepada siswa - siswi sekolah mengenai materi bahaya narkoba, wawasan kebangsaan, dan juga pertanian. Tidak hanya itu program TMMD di Desa Gintung juga bersamaan dengan program KASAD lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar antara lain, perbaikan gorong-gorong, beberapa jembatan yang sudah tua dan rusak diperbaiki untuk memastikan keamanan dan kelancaran transportasi.

Juga pembuatan 2 titik Sarana Air Bersih. Pembangunan sistem distribusi air bersih untuk memenuhi kebutuhan dasar warga. Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni.

Dengan selesainya pembangunan jalan ini, Desa Gintung kini memiliki akses yang lebih baik ke berbagai layanan dan potensi ekonomi yang dapat dikembangkan. Hal ini diharapkan dapat menjadi pendorong kemajuan desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. ● yoh

SARANA KEGIATAN LANSIA

## Pemkot Tangerang Bangun 10 'Community Center'

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang, Banten, menargetkan pembangunan 10 community center baru pada tahun 2024 untuk dimanfaatkan para lansia dalam berbagai kegiatan, seperti olahraga maupun peningkatan keterampilan.

"Ini adalah bentuk komitmen Pemkot untuk terus meningkatkan pelayanan kepada para lansia melalui pembangunan 11 community center," kata Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang, Nurdin pada acara peringatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN ke-28 di Plaza Pusat Pemerintahan (Puspem) Kota Tangerang, Rabu (12/6).

Ia menjelaskan pembangunan Community Center merupakan bagian dari program unggulan pelayanan lansia di Kota Tangerang.

"Pelayanan ini tidak hanya diperuntukkan bagi lansia yang sakit, membutuhkan perawatan jangka panjang, dan perawatan khusus, tetapi juga bagi para lansia yang

sehat dan bugar," ujarnya.

"Kami ingin para lansia di Kota Tangerang dapat hidup dengan sejahtera, sehat, mandiri, aktif, dan produktif," kata Nurdin.

Dengan pembangunan pusat kegiatan masyarakat, kata dia, berbagai pelayanan kepada publik, termasuk para lansia, akan semakin mudah diakses. "Diharapkan, pelayanan ini dapat dimanfaatkan sebagai pusat kegiatan masyarakat, termasuk sebagai pusat pelayanan kesehatan bagi lansia yang mudah dijangkau," ujarnya.

Perlu diketahui, saat ini di Kota Tangerang telah terbangun 11 community center. Pada tahun ini Pemkot Tangerang berencana membangun 10 community centre lagi di berbagai wilayah untuk berbagai lapisan masyarakat.

Adapun data Lansia sampai tahun 2024 di Kota Tangerang sebanyak 88.150 orang, dengan 421 posyandu lansia dan 37 puskesmas lansia. ● pp

## Pengalihan Arus Imbas Penutupan Pintu Air 10 Berlangsung Hingga Juli 2024

**TANGERANG (IM)** - Rekayasa lalu lintas disiapakan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang di Pintu Air 10. Hal tersebut dilakukan guna memecah kepadatan arus lalu lintas akibat ditutupnya jembatan pintu air 10 yang saat ini sedang diperbaiki.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Tangerang, A Suhaely mengatakan, pihaknya telah melakukan koordinasi dengan forum lalu lintas di Kota Tangerang terkait rekayasa lalu lintas di Kota Tangerang akibat penutupan jembatan pintu air 10.

"Hal tersebut kami lakukan untuk mengantisipasi dan mengarahkan kepada pengguna jalan yang sekiranya menggunakan jalan berkendaraan melalui jembatan

merupakan salah satu akses jalan menuju Bandara Internasional Soekarno Hatta (Bandara Soetta). "Rencananya pengalihan arus akan berlangsung hingga akhir Juli 2024," pungkasnya.

Sebelumnya, Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Mursiman menyebut jika pengerjaan perbaikan jembatan akan berlangsung selama empat bulan. Namun, pihaknya telah meminta agar pengerjaan selesai selama 1 hingga 1,5 bulan.

"Kita ada kerjasama dengan supplier, kontraktor dan pekerja di lapangan untuk mengpepush mana yang harus dipercepat pengerjaannya. Jadi paling lama 1,5 bulan dan paling cepat 1 bulan pengerjaannya," tambahnya.

Mursiman mengatakan, dari bentang jembatan yang ada yakni sepanjang 100 meter yang akan diperbaiki adalah sisi sebelah timur yakni arah menuju simpang 7 tepatnya menuju ke kantor PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang.

"Untuk bagian jembatan yang akan diperbaiki berada di sisi timur menuju kantor PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang. Panjangnya 20 meter lebar dan 9 meter," tambahnya. Menurutnya, jembatan yang terakhir mengalami perbaikan sejak 2013 lalu ini disebabkan karena adanya bagian jembatan yang perlu dilakukan secara menyeluruh. ● pp

## Ketua DPRD Banten Dorong Digitalisasi Desa di Banten

**SERANG (IM)** - Ketua DPRD Banten, Andra Soni mendorong digitalisasi terhadap desa-desa di wilayah Provinsi Banten. Digitalisasi desa dipandang perlu guna memajukan desa khususnya di wilayah Banten Selatan.

Kata Andra, desa di Banten sebarannya banyak di wilayah Banten Selatan. Namun sayangnya, di desa-desa itu masih ditemukan adanya blank spot atau daerah yang tidak terdapat sinyal internet.

"Provinsi Banten ini masih banyak yang blank spot, sedangkan digitalisasi ini salah satu penunjang percepatan. Ini juga harus diatasi," kata Andra saat ditemui, Rabu (12/6).

Andra mengatakan, pengentasan titik blank spot ini dapat dilakukan melalui komunikasi efektif dan agresif dengan Pemerintah Pusat. Sebab, guna mengatasi blank spot itu diperlukan campur tangan Pemerintah Pusat. Jika blank spot itu teratasi, maka sejumlah berbagai permasalahan di desa itu juga dapat teratasi seperti digitalisasi desa.

"Digitalisasi desa ini akan mendorong efektifnya berbagai program pemerintah seperti pupuk subsidi, literasi petani yang tertentu akan berdampak pada kemajuan di desa itu,"

ungkapnya. Pria yang akan maju sebagai bakal calon Gubernur Banten ini menuturkan, desa di Banten memiliki banyak potensi sumber daya yang bisa dimanfaatkan baik itu sektor pertanian, peternakan maupun perikanan.

Berbagai sektor itu bisa dimaksimalkan potensinya dengan adanya keberpihakan pemerintah baik itu dari sisi politik anggaran maupun pembinaan. "Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten harus hadir dalam membina dan mengawasi desa-desa, maka dari itu saya memiliki gagasan untuk memajukan Banten dengan membangun desa. Kita yakin, jika desa maju maka Provinsi Banten juga akan maju," ungkapnya.

"Maka dari itu saya memiliki gagasan untuk melakukan pemberdayaan desa dari hulu ke hilir," sambung Ketua DPD Gerindra Banten ini.

Diberitakan sebelumnya, Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (APDESI) mendorong Pemerintah Desa (Pemdes) di Provinsi Banten untuk berinovasi dalam membuat desa digital atau digitalisasi desa.

APDESI sendiri mencatat bahwa dari 1.238 Desa se Banten, baru sedikit yang sudah menerapkan digitalisasi dalam pelayanan publiknya. Sementara, banyak desa lainnya yang masih menjalankan pelayanan secara manual. ● pra